

**Pengaruh Lokasi, Ketersediaan Modal dan Risiko Terhadap Pengembangan
UMKM di Kecamatan Medan Polonia: Studi Kasus UMKM Tahu dan Tempe di
Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia**

Annisa Fajaria¹, Muhammad Arif², Mawaddah Irham³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fajariaannisa.af@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze how and how much Location, Capital Availability and Risk towards the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Medan Polonia sub-district (Case study of Tofu and Tempe MSMEs in Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia). The research method used in this research is a quantitative descriptive approach. The type of data used is primary and secondary. The subjects in the research were Tofu and Tempe MSMEs in Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia and the objects of this research were 32 respondents. The test tool used in this research is SPSS 20.0 to test classical assumptions, multiple regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of the hypothesis test, namely the t test, it shows that location has a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Capital Availability has a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Risk has a positive and significant effect on the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). And the results of the F test show that the Location, Capital Availability and Risk simultaneously have a significant effect on the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) with an F Prob value of 0.0000. The results of this test show that Location, Capital Availability and Risk variables contribute 73.9% to the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) variable.

Keywords : Location, Capital Availability, Risk, The Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh Pengaruh Lokasi, Ketersediaan Modal dan Risiko Terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Medan Polonia (Studi kasus UMKM Tahu dan Tempe di Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Subjek dalam penelitian adalah UMKM Tahu dan Tempe di Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia dan objek penelitian ini adalah responden sebanyak 32 orang. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 20.0 untuk menguji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji t menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Ketersediaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa Lokasi, Ketersediaan Modal dan Risiko secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM dengan nilai F Prob 0.0000. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel lokasi, ketersediaan modal dan risiko memberikan kontribusi sebesar 73.9% pada variabel Pengembangan UMKM.

Kata kunci : Lokasi, Ketersediaan Modal, Risiko, Pengembangan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (sering disingkat UMKM) memegang peranan esensial, yaitu sebagai salah satu kekuatan utama di balik ekspansi perekonomian suatu negara atau wilayah. Bagi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) patut diberdayakan selaku anggota integral dari ekonomi rakyat yang berkedudukan, berperan, serta berpotensi strategis guna menciptakan ekonomi yang kian stabil, maju, serta berkelanjutan.

Sumatera Utara termasuk provinsi dari 34 provinsi di Indonesia yang mempunyai beberapa persoalan mengenai keberadaan UMKM, salah satunya karena wilayah yang cukup luas sekitar 72.981,23 KM² menjadikan integrasi pada UMKM menjadi sulit dilakukan yang dimana realitanya yang terjadi ialah UMKM yang ada di Sumatera Utara mencapai 2.857.134 unit namun yang terdaftar dan terverifikasi pemerintah di Dinas Koperasi beserta UMKM Provinsi Sumatera Utara hanya 380.249 unit usaha.

Dengan adanya pemberdayaan UMKM, kelanjutan ancaman pelonjakan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara utamanya di Kota Medan sebagai ibu kota provinsi akan teratasi sekaligus memiliki peranan penting dalam aspek pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan. perkembangan UMKM di Kota Medan, usaha mikrolah yang paling banyak, dan usaha menengah dengan jumlah yang paling sedikit. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi pemerintah agar dapat menaikkan kelas pelaku usaha.

Di Medan banyak sekali muncul industri dengan jenis olahan skala usaha yang beragam, hingga menjadikan Medan sebagai area tumbuhnya be macam bentuk industri yang salah satunya UMKM Tahu dan Tempe yang ada di Kota Medan, Kecamatan Medan Polonia, Kelurahan Sari Rejo. Di Kel. Sari Rejo ini terdapat 3 UMKM Tahu dan 4 UMKM Tempe.

Walaupun beberapa UMKM tahu dan tempe tersebut sudah dirintis sejak lama dan sekarang sudah berkembang, namun dibalik itu juga terdapat banyak faktor yang sangat mempengaruhi terhadap perkembangan UMKM khususnya di Kecamatan Medan Polonia. Keberadaan UMKM tahu dan tempe ini akan meningkatkan pengembangan UMKM, karena siap untuk menyerap pekerjaan, dan meningkatkan gaji individu sehingga akan dapat membangkitkan tingkat perekonomian di daerah tersebut.

Dalam suasana yang bersaing, keberadaan UMKM diharapkan mampu bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya, mengingat UMKM dinilai sangat mendelegasikan penguatan daerah. Masalah pokok dan mendasar yang pasti dijumpai oleh para pemilik usaha yaitu mengenai permodalan yang kurang memadai. Menurut para pemilik UMKM Tahu dan Tempe yang ada di Kel. Sari rejo, Kecamatan Medan Polonia ini, modal untuk menjalani produksi UMKM mereka tergolong lumayan besar, yang juga selaras dengan keuntungannya.

Setiap usaha pastinya memiliki risiko yang beragam yang tidak dapat dielakkan. Namun, sebagai pelaku usaha pastinya memiliki cara untuk dapat meminimalisir risiko-risiko tersebut. Karena usaha tidak dapat terlepas dari segala risiko, maka setiap pelaku usaha dituntut dapat memiliki dan menemukan cara demi kelangsungan dan pengembangan usahanya melalui manajemen risiko yang baik.

TINJAUAN LITERATUR

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM ialah bagian dari usaha kecil berbasis masyarakat yang didirikan sebagai hasil inisiatif dari satu individu. Ciri-ciri usaha mikro, kecil, dan menengah itu nyata serta sudah melekat di pelaksanaan operasi komersialnya, serta dalam tindakan para pengusaha yang menjalankan perusahaan-perusahaan tersebut. UMKM sangat penting bagi perekonomian, terutama di negara-negara berkembang. UMKM formal dapat menciptakan 60% lapangan kerja dan 40% dari PDB (PDB).

Pengertian Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM dapat meningkatkan basis ekonomi dan ketahanan ekonomi regional dan nasional dan dapat menghasilkan suasana yang sejahtera. Kesejahteraan mengukur orang kaya. Kesejahteraan lebih dari kesetaraan hidup. Orang yang bahagia merasa kaya. Tidak kurang dari kemungkinan membebaskannya dari kemiskinan dan bahaya.

Indikator Pengembangan UMKM

Yang menjadi indikator pengembangan UMKM adalah:

1. Lokasi.

Menurut Heizer dan Render, lokasi yang strategis merupakan pendorong biaya dan pendapatan. Karena itu, lokasi memiliki kemampuan untuk menentukan rencana bisnis yang akan dijalankan perusahaan. Tujuan mengadopsi lokasi strategis ialah untuk memastikan bahwa organisasi memperoleh keuntungan yang paling mungkin dari pengaturannya. Lokasi usaha begitu mengendalikan resiko serta laba perusahaan dengan semuanya.

2. Modal

Karena termasuk faktor yang menentukan bisa atau tidaknya sebuah perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya, maka modal merupakan aspek terpenting saat melangsungkan sebuah usaha. Modal merupakan faktor penting saat melangsungkan suatu usaha sebab termasuk unsur yang menentukan bisa atau tidaknya suatu perusahaan menjalankan usahanya secara menguntungkan.

3. Risiko

Risiko ialah ketidakpastian yang disebabkan oleh perubahan. Risiko ialah hal yang tidak terduga. Ketidakpastian menyebabkan risiko. Jadi risiko ialah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan, dengan penilaian tergantung pada banyak faktor. Manajemen risiko digunakan untuk memperkirakan bahaya dengan perkiraan yang tepat berdasarkan analisis berbagai faktor probabilitas timbulnya risiko dengan evaluasi yang cermat terhadap beragam informasi awal sebelum sebuah kejadian yang bisa merugikan.

Pengertian Lokasi

Lokasi ialah struktur fisik suatu perusahaan, dan merupakan faktor utama yang terlihat ketika menimbulkan kesan perusahaan dalam menempatkan operasi dan aktivitasnya dalam memasok saluran layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Lokasi ialah

komponen kunci yang terlihat dalam membangun kesan sebuah perusahaan. Mengingat lokasi memiliki dampak yang signifikan baik terhadap biaya tetap maupun variabel, baik di jangka menengah ataupun panjang, maka penentuan lokasi sebuah perusahaan bakal berpengaruh terhadap risiko yang ditanggung oleh perusahaan dengan semuanya serta keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Ketika berbicara tentang aspek-aspek yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan sebuah perusahaan, salah satu yang paling penting ialah lokasinya. Lokasi usaha begitu mengendalikan resiko serta laba perusahaan dengan semuanya. Karena itu, lokasi memiliki kemampuan untuk menentukan rencana bisnis yang akan dijalankan perusahaan.

Pengertian Modal

Perkembangan konsep modal telah mengungkapkan bahwa ia mulai bergeser dari fokus pada aspek fisik. Sebaliknya, konsep modal mulai lebih menekankan ke nilai, kemampuan membeli, maupun daya guna maupun guna, yang termuat di item modal, walau faktanya tiada konsensus di antara para ekonom seputar sudut pandang khusus ini. Karena termasuk faktor yang menentukan bisa atau tidaknya sebuah perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya, maka modal merupakan aspek terpenting saat melangsungkan sebuah usaha. Modal merupakan faktor penting saat melangsungkan suatu usaha sebab termasuk unsur yang menentukan bisa atau tidaknya suatu perusahaan menjalankan usahanya secara menguntungkan.

Sumber Modal

1. Sumber Internal

Modal internal dikembangkan atau diproduksi didalam sebuah organisasi (Perusahaan). Laba ditahan dan penyusutan merupakan kas internal perusahaan.

2. Sumber Eksternal

Modal eksternal berada di luar perusahaan. Pemasok, bank, dan pasar modal ialah sumber eksternal.

Macam-Macam Modal

1. Modal Sendiri

Modal sendiri ialah uang pemilik perusahaan. Contohnya: Tabungan, iuran, hibah, kerabat, dll ialah modal sendiri.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing ialah uang yang dipinjam dari eksternal perusahaan.

3. Modal Patungan

Memanfaatkan modal bisnis yang berbagi hak milik perusahaan dengan individu lain. Modal ventura bersama diperoleh dengan menggabungkan uang sendiri dan uang teman (yang bertindak sebagai mitra bisnis).

Pengertian Risiko

Risiko ialah ketidakpastian yang disebabkan oleh perubahan. Risiko ialah hal yang

tidak terduga. Ketidakpastian menyebabkan risiko. Jadi risiko ialah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan, dengan penilaian tergantung pada banyak faktor.

Jenis-Jenis Risiko

1. Risiko Produk

Risiko produk mirip dengan Risiko Operasional, kecuali berfokus pada output perusahaan (barang jadi).

2. Risiko Pasar

Risiko pasar bergantung pada lingkungan perusahaan, persaingan, harga bahan baku, dan iklan media sosial

3. Risiko Keuangan

Risiko keuangan berdampak pada pendapatan bisnis. Risiko keuangan bisnis melibatkan modal, pendapatan, dan kerugian. UMKM mengalami risiko keuangan.

4. Risiko Operasional

Prosedur internal dapat menyebabkan risiko operasional. Kesalahan manusia, penipuan, kegagalan sistem, prosedur, dan penyebab eksternal semuanya dapat menyebabkan risiko ini.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko ialah cara untuk mengidentifikasi, memantau, menyelesaikan, dan melaporkan risiko dalam setiap aktivitas atau proses. Manajemen risiko digunakan untuk memperkirakan bahaya dengan perkiraan yang tepat berdasarkan analisis berbagai faktor probabilitas timbulnya risiko dengan evaluasi yang cermat terhadap beragam informasi awal sebelum sebuah kejadian yang bisa merugikan.

Hipotesis

Hipotesis perlu divalidasi oleh penelitian sebelumnya yang telah menghasilkan temuan dan interpretasi dari penelitian yang dilakukan., meskipun hipotesis tersebut hanya bersifat sementara. Dari kajian dan kerangka teoritis yang telah sudah dijelaskan dan lampirkan sehingga mampu dibuat hipotesis seperti ini :

H01: Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Ha1: Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

H02: Ketersediaan modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Ha2: Ketersediaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

H03: Risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Ha3: Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif ialah metode yang dipakai untuk studi kasus. Metodologi kuantitatif yang dijelaskan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani merupakan strategi kajian yang menekankan pada ciri-ciri fenomena sosial yang dapat diukur secara objektif. Metode penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.

Jenis Data

Data adalah akumulasi angka atau fakta yang menunjukkan kebenaran dan menjadi dasar untuk membuat penilaian. Data kuantitatif digunakan untuk studi ini, dan data tersebut dievaluasi menggunakan teknik tertentu hingga temuannya dipahami.

Sumber Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dan didasarkan pada data yang dapat dihitung dalam bentuk numerik untuk menghasilkan data yang siap diolah dan rencana analisis data penemuan yang telah dikembangkan.

- a. Data Primer. I'anatut Thoifah mendefinisikan data primer sebagai informasi yang dikumpulkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan langsung dari sumber atau subjek penelitian dan berasal dari perhitungan atau pengukuran. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pemilik UMK Tahu dan Tempe beserta para pekerja di UMKM Tahu dan Tempe tersebut yang sesuai dengan arah penelitian, untuk memperoleh data atau informasi yang akurat yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan dalam bentuk hasil angket atau kuesioner.
- b. Data Sekunder. Data sekunder menurut Slamet Riyanto (2020) adalah informasi yang didapatkan dari sumber lainnya bukan secara langsung. Biasanya, perpustakaan atau jurnal dan catatan studi sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan materi ini.

Populasi

Suatu daerah yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi objek/subjek yang mana penetapannya dilakukan oleh peneliti guna diteliti dan kemudian menarik sebuah kesimpulan yang berguna untuk penelitian yang dilakukan adalah populasi (Sugiyono:2013). Jadi yang dimaksud oleh populasi tidak hanya manusia, melainkan objek dan benda-benda yang masuk sebagai kategori karakteristik penelitian. Penelitian ini melibatkan 7 UMK Tahu dan 4 UMKM Tempe, yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sampel

Sebagian kecil dari populasi yang dipakai atau memiliki kualitas khusus, atau sebagian kecil yang diambil berdasarkan pedoman atau kondisi tertentu dan dapat digunakan untuk mencerminkan ciri-ciri populasi. Karena kurangnya sumber daya, seperti uang, tenaga kerja dan waktu, tidak mungkin bagi peneliti untuk menyelidiki populasi yang

sangat besar.

Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner dan studi kepustakaan menjadi teknik dalam mengumpulkan data yang dipergunakan untuk studi ini :

- a. Penyebaran Angket. Metode penyebaran kuesioner adalah dengan memberikan kepada responden (objek penelitian) daftar pertanyaan dengan baris dan kolom kosong untuk jawaban mereka. Responden dalam penelitian ini diberikan kuesioner lengkap. Setiap item pertanyaan menggunakan salah satu dari lima ukuran. Skor untuk lima solusi potensial yang nantinya dipakai adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Deskripsi ukuran kuesioner Skala Likert pada analisis ini akurat. Ketika variabel yang akan dijelaskan telah diukur dan diubah menjadi indikator variabel, informasi ini dapat digunakan untuk membuat serangkaian pertanyaan atau pernyataan.
- b. Studi Kepustakaan. Suatu proses mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan tentang variabel penelitian dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya adalah studi kepustakaan.

Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk pengumpulan data, yang didefinisikan sebagai skala yang biasanya dimanfaatkan dalam pengukuran pendapat, sikap, atau persepsi individu atau grup individu terkait topik yang diteliti. Tanggapan responden yang meliputi lima kategori penilaian disajikan pada tabel di bawah ini :

Penilaian	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Teknik Analisa Data

Setelah mengumpulkan data dari responden, analisis data dinyatakan sebagai langkah selanjtnya dalam penelitian kuantitatif. Kegiatan ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik masing-masing responden, tabulasi data berdasarkan variabel yang diselidiki, melakukan perhitungan untuk mendapatkan solusi dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, dan melakukan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas. Mengetahui sah tidaknya suatu item pertanyaan merupakan tujuan dari uji validitas. Uji validitas menetapkan bahwa instrumen, metode, atau proses yang digunakan untuk mengevaluasi suatu konsep harus benar-benar mengevaluasi konsep yang dimaksud oleh Noor Juliansyah (2022).

2. Uji Reliabilitas. Menurut Imam Ghozali, suatu kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan responden terhadap basis konsisten atau stabil sepanjang waktu (2005). Untuk mengetahui apakah lokasi, ketersediaan modal, dan risiko berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Tahu dan Tempe di kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, penelitian ini dilakukan pada seluruh pemilik dan pekerja.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas. Menurut Sukestiyarno (2017), tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah residual, faktor pembaur regresi, atau regresi regresi berdistribusi teratur. Jika asumsi ini salah, uji statistik tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil.
- b. Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas mencari korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas juga terlihat untuk memeriksa apakah hubungan antara variabel independen diungkapkan oleh model regresi. Salah satunya untuk mengetahui apakah model regresi memiliki multikolinearitas adalah dengan menguji matriks korelasi variabel bebas yang sangat tinggi ($>0,90$).
- c. Uji Heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Ketika varian residu antara dua pengamatan adalah sama, ini disebut sebagai homoskedastisitas; ketika berbeda, itu disebut sebagai heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam melihat pengaruh dari dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen yang direpresentasikan sebagai persamaan regresi yang dinilai menggunakan analisis regresi linier berganda. X_1, X_2, \dots, X_n adalah variabel independen, dan Y adalah variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh gabungan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan mengkontraskan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan memberikan margin of error 5% (= 0,05). Hipotesis pertama benar atau faktor independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (Saifuddin Azwar:1999).

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel independen dengan nilai t_{tabel} dengan margin of error 5% (0,05). Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t dapat mengidentifikasi adanya pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi, menurut Dwi Priyatno (2009), digunakan untuk menghitung persentase kontribusi variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen secara bersamaan (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Proporsi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah ideal jika $R^2 = 1$. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh lokasi, ketersediaan modal dan risiko terhadap pengembangan UMKM Tahu dan tempe di Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia semakin kokoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lokasi Terhadap Pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia

2,602 adalah estimasi nilai t untuk lokasi (X_1). Angka ini melebihi ambang t tabel sebesar 1,443 dengan nilai $\text{sig } t$ 0,015 0,077. Dengan demikian H_a diterima sebagai hipotesis penelitian, sedangkan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dijelaskan jika ada pengaruh yang cukup besar dan menguntungkan secara parsial dari lokasi terhadap pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia.

Nilai lokasi (X_1) sebesar 0,200 maka peningkatan variabel bebas lokasi sebesar 0,200 akan menghasilkan peningkatan sebesar 20% untuk pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia.

Jelas ditunjukkan bahwasanya penentuan lokasi terbaik adalah salah satu pendekatan untuk pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM tercipta dengan lokasi yang baik. Pelanggan akan membandingkan lokasi yang ditawarkan jika mereka senang dengan barang dan layanan yang telah mereka dapatkan. Jika konsumen benar-benar puas, mereka akan kembali dan melakukan pembelian tambahan, menyebarkan berita tentang betapa bagusnya perusahaan tersebut, dan mendorong orang lain untuk mengunjungi toko yang sama. Akibatnya, perusahaan sekarang harus hati-hati mempertimbangkan lokasi berkualitas tinggi untuk para pelanggan.

Pengaruh Ketersediaan Modal Terhadap Pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia.

Nilai t hitung untuk Ketersediaan Modal (X_2) adalah 2.099. Sedangkan nilai $\text{sig } t$ yakni (0,045) yang lebih rendah dari 0,05, nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel yakni (1,443). Akibatnya hipotesis dalam penelitian ini ialah H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dijelaskan jika pengembangan UMKM di kec. Medan Polonia secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh ketersediaan modal. Ketersediaan Modal (X_2) memiliki nilai 0,372 yang menunjukkan bahwa jika ketersediaan modal meningkat sebesar 0,372 maka pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia akan meningkat sebesar 37.2%.

Dapat dikatakan sebagai faktor pendukung UMKM apabila pemilik usaha tersebut memiliki modal yang cukup dan memadai untuk menjalankan usahanya. Dan dapat dikatakan sebagai faktor penghambat UMKM apabila pemilik usaha tersebut kekurangan modal bahkan tidak memiliki modal untuk kelangsungan usahanya, sehingga UMKM tersebut tidak dapat berkembang bahkan harus menutup usahanya (bangkrut).

Pengaruh Risiko Terhadap Pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia.

Nilai t hitung untuk Risiko (X_3) adalah 6.022. Sedangkan nilai sig t yakni (0,000) yang lebih rendah dari 0,05, nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel yakni (1,443). Akibatnya hipotesis dalam penelitian ini ialah H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dijelaskan jika pengembangan UMKM di kec. Medan Polonia secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh Risiko. Risiko (X_3) memiliki nilai 0,448 yang menunjukkan bahwa jika risiko meningkat sebesar 0,448 maka pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia akan meningkat sebesar 44.8%.

Tiap pelaku/ pemilik usaha dituntut untuk dapat menentukan dan menetapkan solusi yang tepat untuk menghadapi segala risiko, cara tersebut disebut dengan manajemen risiko. Dengan manajemen risiko yang tepat dan bijak maka usaha/ UMKM yang dijalankan akan berjalan dengan lancar walaupun dengan berbagai risiko yang dihadapi. Setiap pemilik usaha dituntut untuk memiliki keberanian dan kecerdasan dalam menghadapi risiko guna kelangsungan dan kesuksesan dari usaha/ UMKM yang dimiliki.

Pengaruh Lokasi, Ketersediaan Modal dan Risiko Terhadap Pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia

Hasil perhitungan menunjukkan nilai sig F sebesar (0,000) yang berarti kurang dari 0,05, sedangkan nilai F hitung diperoleh sebesar (26,424) yang mana nilai tersebut melebihi nilai ambang batas F tabel yakni (2,93). Pengujian ini menghasilkan hipotesis yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bagaimana secara simultan Pengembangan UMKM (Y) di Kec. Medan Polonia dipengaruhi yang signifikan dan positif oleh Lokasi (X_1), Ketersediaan Modal (X_2) dan Risiko (X_3).

Konstanta (c) bernilai 14.256 yang artinya menunjukkan bahwasanya jika variabel Lokasi (X_1) Ketersediaan Modal (X_2) dan Risiko (X_3) UMKM di Kec. Medan Polonia sama dengan 0 dan dengan asumsi variabel lain konstan maka Pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia sama dengan bernilai 14.256.

Nilai F hasil perhitungan adalah (26,424). Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, Pengembangan UMKM (Y) di Kec. Medan Polonia dipengaruhi dengan Lokasi (X_1) Ketersediaan Modal (X_2) dan Risiko (X_3) secara signifikan dan positif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diperoleh yang didasarkan atas hasil penelitian adalah Hasil pengujian hipotesis yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu bisa dijelaskan bahwasanya pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia ada dipengaruhi dengan lokasi secara parsial. Hasil pengujian hipotesis yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu bisa dijelaskan bahwasanya ketersediaan modal secara parsial ada pengaruh signifikan dan positif bagi pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia. Hasil pengujian hipotesis yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu bisa dijelaskan bahwasanya risiko secara parsial ada pengaruh signifikan dan positif bagi pengembangan UMKM di Kec. Medan Polonia. Hasil pengujian hipotesis yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu bisa dijelaskan bahwasanya variabel lokasi (X_1) ketersediaan modal (X_2) dan variabel risiko (X_3) dipengaruhi variabel pengembangan UMKM (Y) di Kec. Medan Polonia dengan signifikan

dan positif secara simultan.

SARAN

Saran yang bisa peneliti berikan untuk permasalahan yang sudah peneliti bahas sebelumnya adalah Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian di UMKM Kec. Medan Polonia. Maka disarankan UMKM melakukan kajian terkait lokasi yang lebih baik, termasuk seluruh Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, saran peneliti bagi mahasiswa FEBI UIN-SU yang akan mnejadi peneliti di masa depan agar bisa mengembangkan penelitian tersebut dengan pemakaian wawancara untuk membuat hasilnya menjadi lebih mendalam atau memasukkan variabel lain yang mana variabel-variabel tersebut tidak dibahas oleh penulis. Sehubungan dengan kajian tentang pengembangan UMKM dan Lokasi UMKM, kiranya dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan sebagai bukti pembenahan bagi UMKM Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- As Sajjad, Mudrika Berliana, dkk. 2020. Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember). Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 18 (1): 53-54.
- Harahap, Muhammad Ikhsan, Imsar Imsar, and Rahmah Nur Dongoran. "Pengaruh Sukuk Korporasi dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2020." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8.1 (2022): 370-375.
- Dewi, Mirnawati. 2019. Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Kota Jambi. Skripsi. Jambi: UIN STS.
- Harahap, Rahmat Daim, Muhammad Rezki Ripaldo Hasibuan. 2022. Analisis Pengembangan Ekonomi di Kota Medan. Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 2 (3) 2774-4221: 477.
- Irham, Mawaddah, Siti Nurhalisa. 2022. Strategi Dinas Koperasi Dalam Mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Langkat. Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, 5 (01) 2621-5012: 113.
- Nasution, Juliana, Nanda Aulia.2022. Analisis Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Medan Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 5 (1) 2623- 2596: 91.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. "Metode Penelitian Ekonomi", (Medan : FEBI Press).
- Ritonga, Putra Ansari. 2019. Kebijakan Pemerintah Kota Medan Dalam Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Mumu ButiKue Medan). Skripsi. Medan: USU
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2013.